

## ABSTRACT

Kasuma, Christin. 2002. *Designing a Set of English Instructional Materials for Extra-curricular Activities of the first grade of Junior High School Students*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

This study was intended to design a set of English instructional materials for extra-curricular activities of the first grade of junior high school students. These instructional materials were designed in accordance with 1994 curriculum for the junior high school students. The materials were offered as an alternative for developing the four language skills ( listening, speaking, reading, and writing) and language elements such as grammar and vocabulary of the first grade of junior high school students.

The issue that formed the background of the design was the need to provide instructional materials design for extra-curricular activities. The purpose of this instructional materials design was in order to support the junior high students in mastering English lesson and developing their English abilities.

There were two problems that this study tried to discuss. The first problem was concerned with how a set of English instructional materials should be designed. The second problem was concerned with the presentation of instructional materials.

In order to solve those problems, four models of instructional design suggested by Kemp, Dick and Carey, Dubin and Olshtain, and Banathy were adopted. Modifying the four models, the research was conducted through the following steps: (1) diagnosing the students' needs, (2) formulating the instructional goals and objectives, (3) inventing and characterising the learning tasks, and (4) designing the instructional materials.

The methodologies that were applied in this study to answer the two problems were survey and library research. Survey research was conducted in order to get appropriate opinion from the respondents to evaluate the materials. In this case, the writer distributed questionnaires to the lecturers of English Education Study Program and teachers of Junior High School. The library research was conducted in order to provide theories of the Instructional Design. These methods were chosen because this research is a descriptive study, of which the data were not obtained through experimental results but based on the opinions of the respondents, which later used as basis in decision making for the materials design.

The result of the study were the instructional materials design for extra-curricular activities of the first grade of junior high school students, which was presented in the appendices. The respondents' opinions were used in making the improvement of the materials design.

Finally, in order to have a feedback from the students, it is suggested that there should be experimental research on the materials, since this reseach was a descriptive study.

## ABSTRAK

Kasuma, Christin. 2002. *Designing a Set of English Instructional Materials for Extra-curricular Activities of the first grade of Junior High School Students*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk menyusun materi pengajaran untuk kegiatan ekstra kurikuler untuk siswa SMP kelas satu. Materi-materi pengajaran ini disusun sesuai dengan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Inggris untuk SMP. Materi ini ditawarkan sebagai materi alternatif untuk pengembangan empat kemampuan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) dan elemen-elemen bahasa seperti tata bahasa dan kosa-kata bagi siswa-siswi SMP kelas satu.

Hal yang melatarbelakangi penyusunan materi pengajaran ini adalah untuk menyediakan materi untuk kegiatan ekstra kurikuler. Tujuan dari pembuatan materi pengajaran ini adalah untuk mendukung siswa-siswi SMP untuk menguasai pelajaran bahasa Inggris mereka dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris.

Masalah yang dipecahkan dalam studi ini meliputi dua permasalahan. Permasalahan pertama berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan materi pengajaran. Masalah kedua berkaitan dengan bentuk materi pengajaran tersebut.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, dipakailah empat model perencanaan pengajaran milik Kemp, Dick dan Carey, Dubin dan Olshtain, dan Banathy. Dengan menggabungkan keempatnya, penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut: (1) menemukan kebutuhan siswa, (2) merumuskan tujuan pengajaran umum dan khusus, (3) merumuskan dan merinci tugas-tugas pembelajaran, (4) menyusun materi pengajaran.

Metode yang diterapkan untuk menjawab dua masalah dalam studi ini adalah studi pustaka dan survei. Survei diadakan untuk mendapatkan opini dari responden untuk mengevaluasi materi. Dalam hal ini, kuesioner diberikan kepada para dosen PBI dan guru SMP. Studi pustaka dilakukan untuk menyediakan teori-teori dari desain pengajaran. Metode ini di pilih karena studi ini merupakan studi deskriptif yang tidak memperoleh data melalui eksperimen tetapi berdasarkan pendapat responden yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi.

Hasil dari studi ini adalah materi pembelajaran untuk kegiatan ekstra kurikuler bagi siswa SMP kelas satu yang dipresentasikan pada bagian lampiran. Pendapat responden digunakan dalam penyempurnaan materi.

Akhirnya, untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, diharapkan adanya penelitian eksperimental untuk materi ini, karena penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif saja.